

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Ibu Kotanya adalah Kecamatan Tuban yang juga menjadi Central Business District pada kabupaten ini. Kabupaten Tuban memiliki 20 kecamatan dengan 311 desa/kelurahan yang mana merupakan wilayah yang strategis karena berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah dan terletak pada jalur pantura. Berdasarkan data dari Kabupaten Tuban Dalam Angka 2023, jumlah penduduk Kabupaten Tuban pada tahun 2022 sejumlah 1.209.543 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,48%(sumber).

Secara astronomis, Kabupaten Tuban terletak pada koordinat 111° 30'–112° 35 BT dan 6° 40'–7° 18' LS dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Kabupaten Tuban memiliki luas wilayah daratan 1.839 km² dan wilayah laut seluas 22.608 km². Adapun secara letak geografis, batas wilayah Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan: Kabupaten Bojonegoro

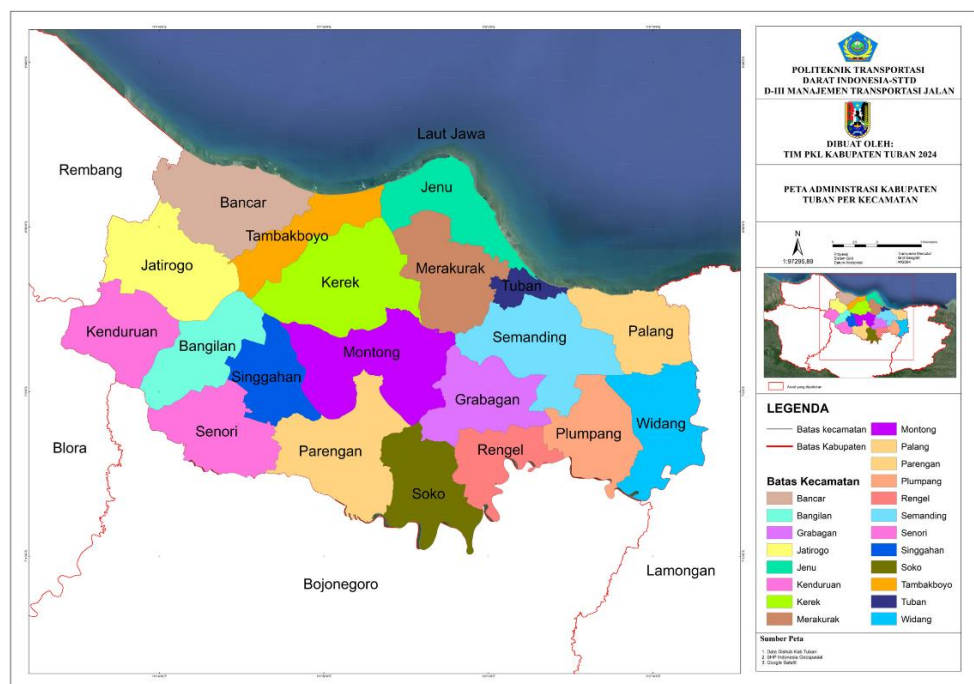
Sebelah Barat: Kabupaten Lamongan

Sebelah Timur: Kabupaten Rembang, Jawa Tengah

Jika dilihat secara geologi, Kabupaten Tuban termasuk pada cekungan Jawa Timur bagian utara yang memanjang dari arah barat sampai timur. Kabupaten Tuban mempunyai kondisi geologi yang terbagi menjadi 3, yaitu Mediteran Merah Kuning, Aluvial, dan Gramusol. Pada kabupaten Tuban terdapat kenampakan karst yang ada pada bagian timur yaitu pada Kecamatan Rengel dan Semanding serta pada bagian tengah, yaitu pada

Kecamatan Montong. Pada daerah Rengel berkembang gua karst yang sangat baik.

Wilayah Kabupaten Tuban beriklim tropis dengan tipe iklim tropis basah dan kering yang memiliki dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Wilayah Tuban yang berada di pesisir pantai mengakibatkan suhu rata-rata yang cukup tinggi, yaitu berkisar antara 22°–33 °C. Musim kemarau di wilayah ini terjadi dari bulan Mei hingga bulan Oktober dengan bulan terketing yaitu bulan Agustus. Sementara itu, musim hujan umumnya berawal di akhir November dan berakhir pada pertengahan April dengan bulan terbasah yaitu pada bulan Januari yang curah hujan bulanannya lebih dari 240 mm per bulan. Curah hujan per tahun di wilayah Tuban berkisar antara 1100-1500 mm per tahunnya.



Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Tuban

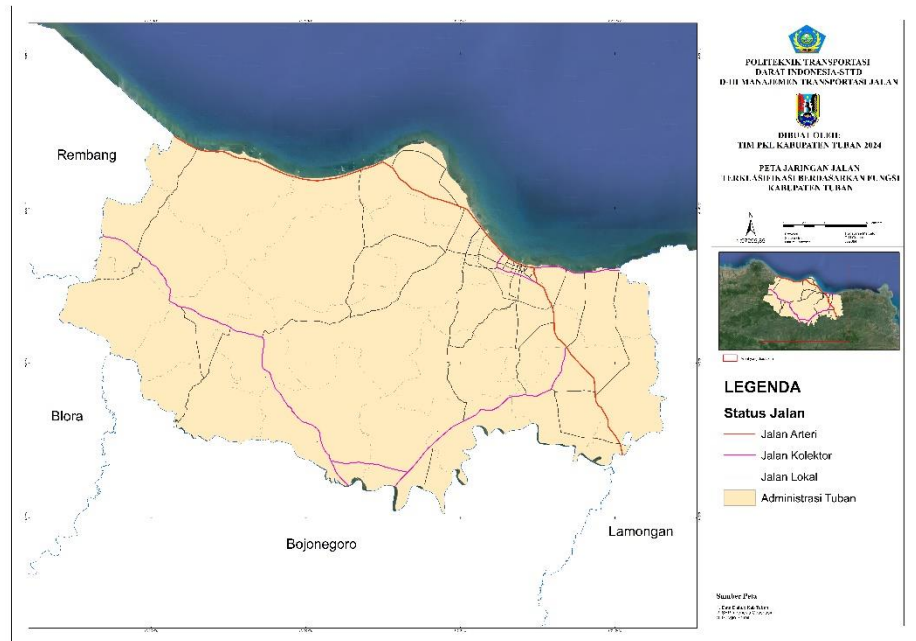
2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan dan Terminal

Pola jaringan transportasi yang tepat dan serasi dengan kebutuhan pelayanan pergerakan lalu lintas berupa perpindahan manusia dan barang akan mampu memenuhi penyelenggaraan pelayanan transportasi yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran arus lalu lintas, mendorong pengembangan wilayah, dan mewujudkan sistem logistik nasional secara tepat. (sumber)

Namun, pelayanan angkutan umum di Kabupaten Tuban saat ini berada dalam kondisi yang cukup memprihatinkan. Jika ditinjau dari adanya aktivitas pergerakan di Kabupaten Tuban saat ini, Kecamatan Tuban sebagai Ibu Kota Kabupaten Tuban menunjukkan bangkitan perjalanan yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Kondisi seperti ini seharusnya membutuhkan suatu layanan angkutan umum yang handal untuk mengakomodasi kebutuhan mobilitas penduduk dan juga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Adanya konsekuensi logis suatu perkembangan daerah yang juga dialami oleh Kabupaten Tuban, mempengaruhi tingkat perekonomian dan kebutuhan dari daerah itu sendiri. Hal ini dapat ditinjau dari pertumbuhan kendaraan bermotor dan tingkat daya beli masyarakat yang saling berbanding lurus dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Terlebih lagi kemudahan dalam kepemilikan kendaraan khususnya sepeda motor semakin menambah terpuruknya pelayanan angkutan umum yang ada.



Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Tuban Berdasarkan Status

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Status Jalan

Status Jalan	Panjang Jalan (km)
Provinsi	82,08
Kabupaten	750,02
Nasional	106,95
Total	939,05

Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas Jalan Provinsi memiliki panjang jalan Provinsi 82,08 km, Jalan Kabupaten memiliki panjang 750,02 dan Jalan Nasional memiliki panjang 106,95 km dengan total keseluruhan 939,05 km.

Kabupaten Tuban memiliki 2 Terminal yang dimana merupakan terminal tipe A Kambang Putih dan Terminal tipe C Jatirogo yang melayani angkutan umum di Kabupaten Tuban. Untuk lebih jelasnya visualisasi Terminal tipe A dan tipe c dapat dilihat pada Gambar II. 3

di bawah ini:



Gambar II. 3 Terminal Tipe A Kambang Putih



Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Gambar II. 4 Terminal Tipe C Jatirogo

2.2.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Diketahui jumlah kendaraan Kabupaten Tuban tertinggi pada tahun 2020 berjumlah 575.594 unit untuk semua jenis kendaraan baik

kendaraan pribadi, angkutan umum maupun angkutan barang. Data jumlah kendaraan di Kabupaten Tuban dapat dilihat pada Tabel II.2 di bawah ini:

Tabel II. 2 Data Jumlah Kendaraan 5 tahun terakhir

TAHUN	JUMLAH KENDARAAN
2019	556.479
2020	575.594
2021	333.318
2022	330.651
2023	316.505

Sumber : Website Badan Pusat Statistik

2.2.3 Angkutan Umum

Dalam menunjang pelayanan transportasi Kabupaten Tuban dilayani oleh beberapa angkutan dalam trayek diantaranya adalah Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan (ANGDES).

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

AKAP di Kabupaten Tuban hanya melayani tujuan Semarang. Jumlah armada Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang beroperasi saat ini sebanyak 27 armada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.3 di bawah ini:

Tabel II. 3 Daftar PO dan Jurusan AKAP
di Kabupaten Tuban

NAMA PERUSAHAAN	TRAYEK	JUMLAH ARMADA
PO. JAYA UTAMA INDO	SURABAYA - TUBAN - SEMARANG	43
PO. SETIJOHADJI MADJU L.	SURABAYA - TUBAN - SEMARANG	100
PO. SINAR MANDIRI MULIA	SURABAYA - TUBAN - SEMARANG	23

Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk AKAP PO. Jaya Utama

Indomemiliki 43 armada, untuk PO. Setijohadji Madju L memiliki 100 armada dan serta untuk PO.Sinar Mandiri Mulia memiliki 23 armada.

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

AKDP di Kabupaten Tuban melayani tujuan Jombang dan Bojonegoro. Jumlah armada Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) yang beroperasi saat ini sebanyak 32 armada. Untuk lebih jelasnyadapat dilihat pada Tabel II. 4 di bawah ini:

Tabel II. 4 Daftar PO dan Jurusan AKDP
di Kabupaten Tuban

NO	TRAYEK	NAMA PO	JUMLAH
1	Tuban - Jombang	PT. BAGONG DKK MAKMUR	20
2	Jatirogo - Bojonegoro	PT. MULIA AGUNG	4
3	Tuban - Jombang	PT. SETIJOHADJI MADJU LESTARI	8
TOTAL			32

Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Dari tabel II.4 dapat dilihat untuk AKDP PT. Bagong DKK Makmur memiliki 30 armada serta untuk PT. Mulia Agung memiliki 64 dan untuk PT. Setijohadji Madju Lestari sebanyak 8 armada.

3. Angkutan Pedesaan (Angdes)

Angkutan Pedesaan di Kabupaten Tuban memiliki 5 trayek aktif. Jumlah Angkutan Pedesaan yang beroperasi saat ini sebanyak 28 armada dapat dilihat pada Tabel II.5 di bawah ini:

Tabel II. 5 Daftar Jurusan Angdes di Kabupaten Tuban

NO	TRAYEK	RUTE	STATUS OPERASI	JUMLAH ARMADA
1	Lyn A	Terminal Tipe A Tuban – Jl. Raya Bogorejo – Jl. Letda Sucipto – Jl. Teuku Umar – Jl. RE Martadinata – Jl. Panglima Sudirman – Jl. Manunggal – Jl. HOS Cokroaminoto - Jl. Gajah Mada – Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo - Jl. Letda Sucipto - Terminal Tipe A Tuban;	Beroperasi	9
2	Tbn-Jn-Bcr-Blu	Terminal Tuban Tipe A – Jenu-Bancar-Bulu-PP	Beroperasi	20
3	Tbn-Mu-Mt	Terminal Tuban Tipe A – Merakurak – Montong, PP	Beroperasi	3
4	Tbn-Mu-Kr-Tby	Terminal Tuban Tipe A- Merakurak-Kerek – Tambakbooyo - PP	Beroperasi	9
5	Tbn-Smd-Grb-Rgl	Terminal Tuban Tipe A- Semanding-Grabagan-Rengel, PP	Beroperasi	13
JUMLAH				54

Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat angkutan pedesaan yang beroperasi di Kabupaten Tuban dengan 5 trayek berjumlah 54 armada yang masih beroperasi.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

2.3.1 Karakteristik Bus sekolah

Bus sekolah di Kabupaten Tuban melayani 10 (sepuluh) rute dengan jumlah armada hanya 1 (satu) armada per rutenya salah satunya rute Parengan – Soko - Rengel. Bus sekolah saat ini melayani siswa SD, SMP dan SMA Sederajat. Bus sekolah di Kabupaten Tuban beroperasi sebanyak 2 (dua) kali dalam sehari yaitu mengantar siswa ke sekolah dan menjemput siswa untuk pulang. Bus sekolah di Kabupaten Tuban beroperasi setiap hari kerja.

Tabel II. 6 Daftar Rute dan Jumlah Armada Bus Sekolah

NO	RUTE	JUMLAH ARMADA
1	Kota 1	1
2	Kota 2	1
3	Jatirogo Kenduruan	1
4	Senori - Bangilan - Singgahan	1
5	Simo - Widang	1
6	Senori - Seringembat - Singgahan	1
7	Klotok - Prambon Plumpang	1
8	Parengan - Soko - Rengel	1
9	Tambakboyong - Kerek - Merakura	1
10	Grabagan - Rengel	1

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Tuban, 2024

1. Tujuan Operasional Bus Sekolah

Sebagai angkutan yang melayani pelajar di jalur yang belum terjangkau angkutan umum dengan baik serta mengurangi penggunaan kendaraan pribadi berupa sepeda motor untuk para pelajar dikarenakan usia yang masih di bawah umur.

2. Spesifikasi Kendaraan

Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban Memiliki 1 (satu) armada bus sekolah dengan jenis bus sedang dengan kapasitas 40 orang. Berikut merupakan visualisasi Eksterior dan Interior dari bus sekolah yang beroperasi di Kabupaten Tuban. Visualisasi bus sekolah dapat dilihat pada Gambar II.5 di bawah ini:



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kabupaten Tuban, 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Bus sekolah Si Mas Ganteng

Bus sekolah di atas mulai beroperasi sejak february 2024 lalu dengan kondisi kendaraan yang saat ini masih sangat baik. Bus ini memiliki Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yaitu S 7031 EP menggunakan bahan bakar solar dan jumlah roda 4 (empat).

3. Rute Pelayanan

Bus sekolah di Kabupaten Tuban melayani 10 (sepuluh) rute dengan jumlah armada hanya 1 (satu) armada per rutenya salah satunya rute Parengan – Soko - Rengel yang mencakup SD,SMP dan SMA Sederajat. Rute pelayan bus sekolah dapat dilihat pada Tabel II.7 di bawah ini:

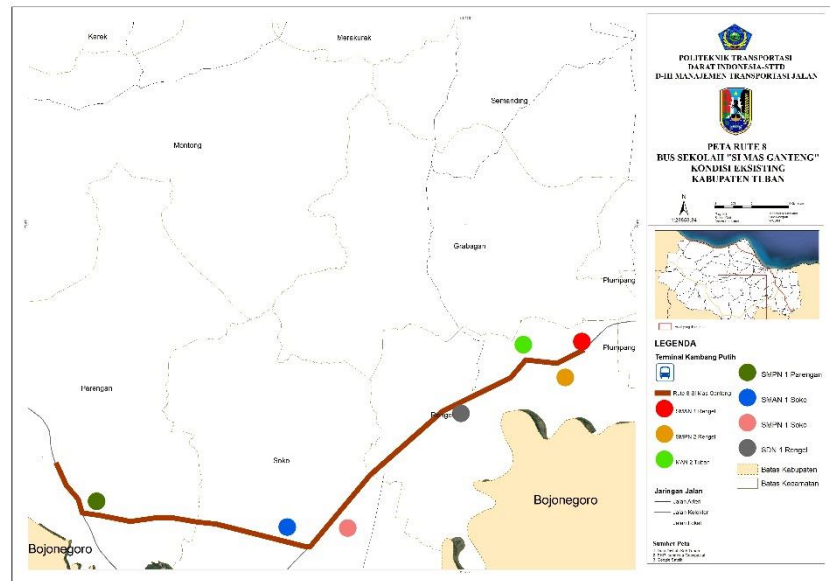
Tabel II. 7 Rute Pelayanan Bus sekolah

Parengan - Soko - Rengel

Waktu	Rute
Berangkat	Simpang 3 Brangkal - Simpang 3 Ponco – SMPN 1 Parengan – SMAN 1 Soko – Simpang 3 Soko – SMPN 1 Soko – Simpang 4 Kebon Agung – Simpang 3 Pasar Legi Maibit – Simpang 3 Sawahan – SDN 1 Rengel – MAN 2 Tuban – SMPN 2 Rengel – SMAN 1 Rengel
Pulang	SMAN 1 Rengel – SMPN 2 Rengel – MAN 2 Tuban – SDN 1 Rengel – Simpang 3 Sawahan – Simpang 3 Pasar Legi Maibit – Simpang 4 Kebon Agung – SMPN 1 Soko – Simpang 3 Soko – SMAN 1 Soko – SMPN 1 Parengan – Simpang 3 Ponco – simpang 3 Brangkal

Sumber: Data TIM PKL Kabupaten Tuban, 2024

Sekolah yang dilayani angkutan sekolah berjumlah 7 sekolah yang berada pada zona 12,13 dan 14 berada pada wilayah Kecamatan Parengan, Soko dan Rengel. Peta rute bus sekolah dapat dilihat pada Gambar II.6 di bawah ini:



Sumber: Hasil Analisis 2024

Gambar II. 6 Peta Rute 8 Bus sekolah

Gambar di atas merupakan peta rute bus sekolah Parengan – Soko - Rengel yang saat ini beroperasi di Kabupaten Tuban. Rute tersebut memiliki panjang 21,7 km dengan zona yang dilalui ialah zona 12 (dua belas), zona 13 (tiga belas) dan zona 14 serta melayani 7 sekolah yaitu SD, SMP dan SMA.

2.3.2 Faktor Keselamatan

Penelitian ini hanya mengkaji Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat yang dilewati bus sekolah dikarenakan tingkat kecelakaan yang tinggi pada usia 16-25 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan usia pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan SMA. Data kecelakaan berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel II.8 di bawah ini :

Tabel II. 8 Data Jumlah Kecelakaan Berdasarkan Usia

No.	USIA	TAHUN					JUMLAH
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	5-15 TAHUN	51	40	29	69	41	230

No.	USIA	TAHUN					JUMLAH
		2019	2020	2021	2022	2023	
2	16-25 TAHUN	277	216	221	347	303	1364
3	26-30 TAHUN	105	83	73	146	95	502
4	31-40 TAHUN	199	132	142	246	174	893
5	41-50 TAHUN	186	126	107	220	180	819
6	51 TAHUN KEATAS	193	130	156	268	214	961
TOTAL		1011	727	728	1296	1007	4769

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Tuban

Data di atas diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Kabupaten Tuban dalam 5 tahun terakhir. Dapat dilihat kecelakaan paling banyak terjadi di usia 16-25 tahun sebanyak 1.364 orang dan kecelakaan paling sedikit terjadi pada usia 5 - 15 tahun sebanyak 230 orang.

2.3.3 Kondisi Pendidikan

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban serta Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur terdapat penyediaan berupa prasarana pendidikan diantaranya 567 Sekolah Dasar (SD), 100 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 37 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 88 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Dari seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Tuban, terdapat 7 sekolah yang dilalui rute 08: Parengan – Soko – Rengel yaitu SMPN 1 Parengan, SMAN 1 Soko, SMPN 1 Soko, SDN 1 Rengel, SMAN 1 Rengel, MAN 2 Tuban, SMPN 2 Rengel dan hanya 6 (enam) sekolah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diantaranya SMPN 1 Parengan, MAN 2 Tuban, SMAN 1 Soko, SMPN 1 Soko, SMPN 2 Rengel, SMAN 1 Rengel.

Untuk lebih jelasnya data nama sekolah, alamat sekolah serta jumlah siswa dapat dilihat pada Tabel II.9 di bawah ini:

Tabel II. 9 Data Sampel Sekolah dan Jumlah siswa

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Siswa	Keterangan
1	SMPN 1 Parengan	Jl. Raya Ponco Soko No.2, Ponco, Sucharjo, Kec. Parengan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62366	719	
2	MAN 2 Tuban	Jl. Raya Beron No.728, Beron, Punggulrejo, Kec. Rengel, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62371	741	
3	SMAN 1 Soko	Jalan Raya Soko - Ponco, Mentoro, Kec. Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62372	734	
4	SMPN 1 Soko	Jl. Raya Soko No.549, Soko, Sokosari, Kec. Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62372	853	
5	SMPN 2 Rengel	Jl. Sawahan No.46, Dusun Purboyo Mayang, Rengel, Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62371	584	
6	SMAN 1 Rengel	Jl. Raya Banjaragung, Rengel, Dusun Gumeng, Banjaragung, Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62371	883	
JUMLAH SISWA			4514	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban dan Provinsi Jawa Timur, 2024

Dari tabel di atas diketahui jumlah siswa terbanyak adalah SMA Negeri 1 Rengel yang berada pada Kelurahan Banjaragung dengan jumlah siswa sebanyak 883 siswa dan jumlah siswa terendah adalah SMPN 2 Rengel yang berada pada Desa Mayang dengan jumlah siswa sebanyak 584 siswa. Total dari jumlah siswa di 6 (enam) sekolah yang masuk dalam penelitian ini berjumlah 4.514 siswa.